

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas terkait pengaruh penerappan *Good School Governance* (GSG) terhadap efektivitas pengelolaan dana BOSP di Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Prinsip akuntabilitas memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOSP **diterima**. Sebagian besar, responden merasa bahwa sekolah telah mengelola dana BOSP dengan baik dan bertanggung jawab dengan membuat laporan dana BOSP secara teratur. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi $0,019 \leq 0,05$. Hal ini didukung oleh rata-rata responden memberikan jawaban sangat setuju (5) pada pernyataan yang menghubungkan akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan dana BOSP.
2. Prinsip transparansi memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOSP **diterima**. Sebagian besar, responden merasa sekolah perlu adanya transparansi, keterbukaan inilah yang menimbulkan kepercayaan masyarakat terhadap pihak sekolah dalam mengelola dana BOS. Akibatnya pelanggaran dan penyelewengan terhadap peraturan per undang - undangan yang berlaku dapat berkurang. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi $0,029 \leq 0,05$. Hal ini didukung oleh rata-rata responden memberikan jawaban setuju (4) pada pernyataan yang menghubungkan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOSP.
3. Prinsip Partisipasi tidak berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOSP **ditolak**. Ditemukan bahwa meskipun mayoritas responden memberikan jawaban setuju (4) terhadap

pentingnya partisipasi dalam efektivitas pengelolaan dana BOSP, namun partisipasi tidak berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOSP. Hal ini dikarenakan adanya batasan partisipasi *stakeholder* yang hanya memiliki peran terbatas, seperti dalam pengawasan atau memberikan masukan dalam pengelolaan dana BOSP. Meskipun ada partisipasi dari *stakeholder*, dampaknya tidak terlalu signifikan karena keputusan utama tetap berada di pihak sekolah. Oleh karena itu sekolah jarang melibatkan wali murid dalam pengelolaan dana BOSP. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi $0,660 \leq 0,05$.

4. Prinsip kemandirian tidak berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOSP **ditolak**. Ditemukan meskipun rata-rata jawaban responden setuju (4) pengaruh kemandirian terhadap efektivitas pengelolaan dana BOSP, namun kemandirian tidak berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOSP. Menurut responden kemandirian memang penting namun ada beberapa pertimbangan yang perlu diambil untuk memastikan keberhasilan pengelolaan dana BOSP. Pengelolaan dana BOS secara mandiri tetap harus mematuhi aturan yang telah ditetapkan. Regulasi yang ketat mengenai pengelolaan dana BOSP dapat menjadi tantangan bagi sekolah yang ingin mandiri. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi $0,101 \leq 0,05$.
5. Prinsip keadilan memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOSP **diterima**. Menurut responden sudah menerapkan keadilan. Keadilan menekankan pada pemerataan penggunaan dana BOSP digunakan dengan tepat untuk kebutuhan pendidikan yang mendukung pemerataan kualitas pendidikan di seluruh sekolah, tanpa adanya diskriminasi. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi $0,007 \leq 0,05$. Rata-rata responden memberikan jawaban setuju (4) terhadap pernyataan yang mengaitkan prinsip keadilan dengan efektivitas pengelolaan dana BOSP

6. Akuntabilitas, transparansi, partisipasi, kemandirian dan keadilan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOSP, sehingga hipotesis yang diajukan **diterima**. Pengelolaan dana BOSP yang dilakukan oleh sekolah dengan menggunakan prinsip GSG. Dimana sekolah mengelola dana BOSP sesuai pedoman demi kepentingan siswa. Artinya, kelima prinsip GCG, secara bersama-sama memiliki pengaruh yang kuat dan saling mendukung dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan dana BOSP. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian secara simultan dalam tabel anova nilai signifikansi $< 0,001 \leq 0,05$. Pernyataan tersebut didukung dengan mayoritas jawaban setuju (4) terhadap pernyataan yang mengaitkan prinsip akuntabilitas, transparansi, partisipasi, kemandirian, dan keadilan dengan efektivitas pengelolaan dana BOSP

B. Saran

Saran berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggali lebih dalam mengenai aspek partisipasi dan kemandirian yang Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggali lebih dalam mengenai aspek partisipasi dan kemandirian yang mungkin belum terdeteksi atau lebih spesifik. Penambahan variabel lain seperti kinerja sekolah efisiensi perencanaan , Pertanggungjawaban, dan mutu pendidikan mungkin belum terdeteksi atau lebih spesifik. Penambahan variabel lain seperti
2. Bagi pihak SMP Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes, berdasarkan temuan bahwa akuntabilitas, transparansi, dan keadilan berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOSP, disarankan agar agar sekolah lebih memprioritaskan peningkatan akuntabilitas, transparansi dan keadilan dalam pengelolaan dana BOSP , serta memperbaiki kemudahan akses informasi dalam pengelolaan dana BOSP. Meskipun partisipasi dan kemandirian tidak menunjukkan

pengaruh positif dalam penelitian ini, membuat sarana komunikasi bagi *stakeholder* sangat penting serta pengambilan keputusan yang dilakukan secara mandiri.

